MM1

by Bayu Anuwar Sidiqie

Submission date: 14-May-2023 08:08PM (UTC+0700)
Submission ID: 2092665285
File name: MM-1_BAS.docx (499.74K)
Word count: 924
Character count: 6340

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH



MIND MAPPING
MATA PELAJARAN :
TRANSFORMASI MENUJU POLRI YANG PRESISI

DOSEN :
Brigjen Pol Dr. Eko Rudi Sudarto, SIK., MSi

OLEH :

NAMA : Bayu Anuwar Sidiqie
NO. SERDIK : 202303002052
POKJAR : 23

PESERTA DIDIK SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH POLRI
DIKREG KE – 63 T.A. 2023

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH

MIND MAPPING

A Ringkasan Materi

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan pimpinan tingkat menengah Polri, Kementerian, dan lembaga yang presisi, responsive, dan transparansi berkeadilan. Dalam hal ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi, termasuk teori-teori, aturan-aturan, dan perkembangan situasi global, regional, dan nasional.

Untuk mewujudkan program Polri yang presisi, diperlukan transformasi pada agen, struktur, dan dualitas. Transformasi merupakan upaya untuk merubah dari bentuk asli ke bentuk lain. Ada beberapa tipe perubahan dalam transformasi, seperti physical transformation, informational transformation, possession transformation, psychological transformation, storage transformation, dan location transformation.

Pemerintah harus menjadikan Polri sebagai institusi yang presisi dengan menjamin keamanan untuk mendukung program pembangunan nasional. Polri juga harus menjaga soliditas internal, meningkatkan sinergisitas dan soliditas TNI Polri, serta bekerjasama dengan APH dan kementerian/lembaga untuk mendukung dan mengawal program pemerintah. Selain itu, Polri juga harus mendukung terciptanya ekosistem inovasi dan kreatifitas yang mendorong kemajuan Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Polri harus menampilkan kepemimpinan yang melayani dan menjadi teladan, mengedepankan pencegahan permasalahan, pelaksanaan keadilan restoratif dan problem solving, serta setia kepada NKRI dan senantiasa merawat kebhinnekaan. Polri harus memiliki ketepatan dan ketelitian dalam melaksanakan tugasnya sebagai agen, struktur, dan kegiatan.

Perbedaan antara presisi dan akurasi adalah tingkat kedekatan dari sebuah ukuran dan tingkat kedekatan terhadap sebuah target. Polisi di seluruh dunia berfungsi sebagai agen, struktur, dan kegiatan. Agen adalah pelaku, tindakan, actor yang menuju pada seseorang (individu). Agensi adalah kapasitas dan kemampuan yang dimiliki agen sebagai sumber dan asal tindakannya.

Struktur adalah aturan dan sumberdaya yang terbentuk dari praktik social sekaligus sbg pembentuk keterulangan praktik sosial (medium dan praktik social. Struktur tak hanya membatasi (fungsionalisme), tetapi juga memberdayakannya. Dalam hal ini, Polri harus memiliki struktur yang kuat dan efektif untuk mendukung program Presisi.

Dualitas adalah interaksi, hubungan kerjasama 2 arah yang terjalin dari agen dan struktur melalui strategi komunikasi. Polri harus memiliki dualitas yang baik dengan masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan Presisi.

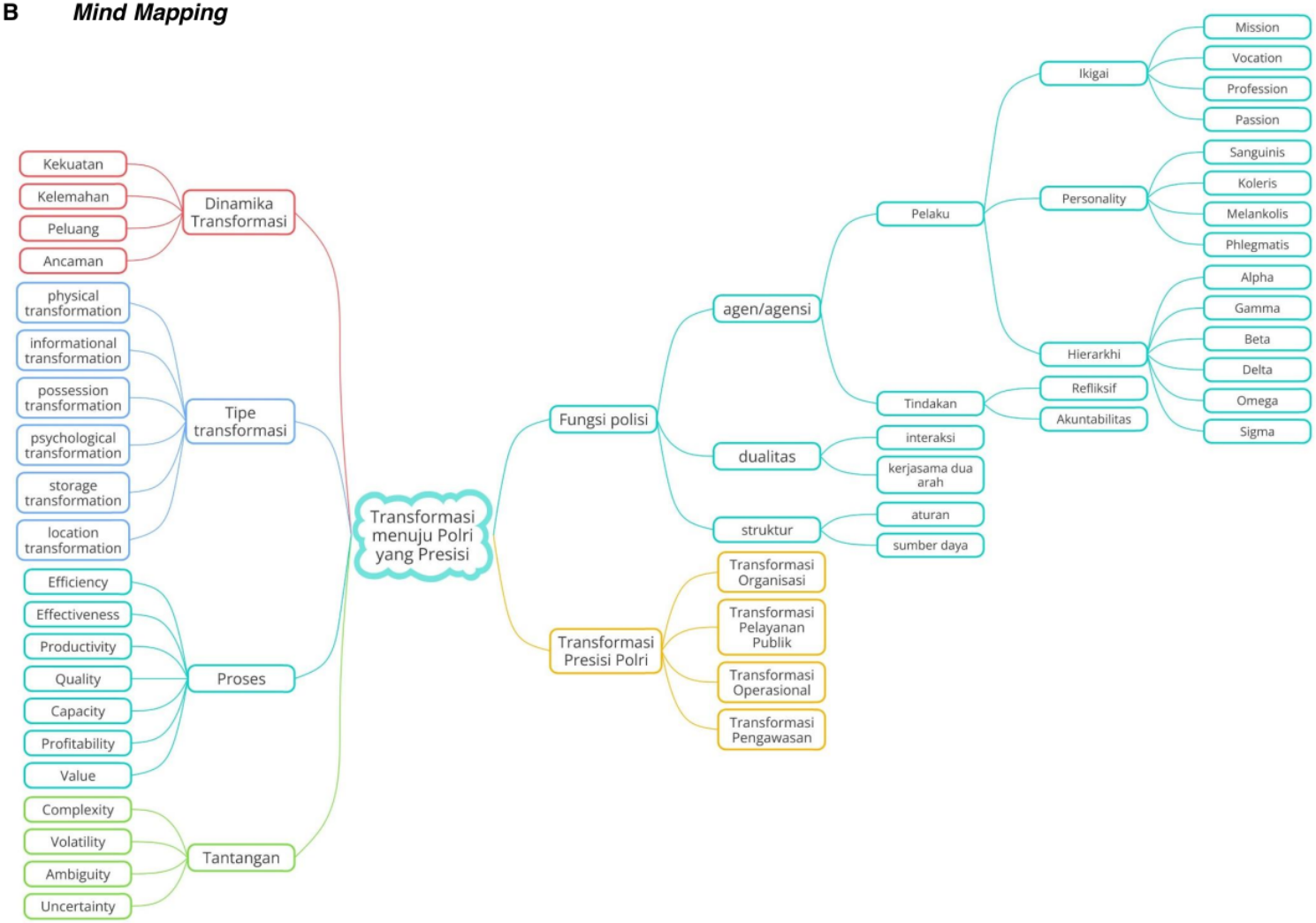
Untuk mewujudkan program Presisi, Polri harus melakukan transformasi organisasi, transformasi operasional, transformasi pelayanan publik, dan transformasi pengawasan. Transformasi organisasi bertujuan untuk lebih memperkuat struktur organisasi secara keseluruhan. Transformasi operasional bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Polri. Transformasi pelayanan publik bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik yang transparan dan responsif. Transformasi pengawasan bertujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Polri.

Dalam menjalankan tugasnya, Polri harus dapat memahami dan menerapkan konsep Presisi dengan baik. Polri harus memahami dan menerapkan teori-teori yang relevan serta mengikuti aturan dan regulasi yang berlaku. Polri harus mampu beradaptasi dengan perkembangan situasi global, regional, dan nasional yang dinamis.

Penguatan karakter juga penting bagi Polri dalam mewujudkan program Presisi. Dengan mengetahui karakter diri sendiri, Polri dapat lebih mudah untuk menjustifikasi orang lain. Secara gambaran, dalam ilmu personality plus, karakter orang dapat dibagi menjadi 4 yaitu sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis.

Dalam rangka mewujudkan pimpinan tingkat menengah Polri, Kementerian, dan lembaga yang Presisi, Polri harus siap menghadapi tantangan strategis dan dinamis. Polri harus responsif dan proaktif dalam menghadapi situasi apapun. Polri harus pula mampu berinovasi dan kreatif untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Polri harus mempunyai kemampuan pencegahan dan penyelesaian masalah yang efektif serta mampu melaksanakan keadilan restoratif.

B ***Mind Mapping***



C Penerapan

1. Permasalahan
   a. Waktu dan lokasi kejadian
      Pasca reformasi dan pisahnya Polri dari TNI di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
   b. Latar belakang masalah
      Polri merupakan institusi penegak hukum yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sayangnya, beberapa kasus penyalahgunaan kekuasaan dan pelanggaran hak asasi manusia terkadang terjadi di dalam institusi ini. Oleh karena itu, Polri perlu melakukan transformasi untuk menjadi institusi yang Presisi, serta menjadikan keselamatan dan keadilan masyarakat sebagai prioritas utama.
   c. Anatomi masalah
      Permasalahan Polri yang perlu diatasi adalah lemahnya transparasi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan keadilan. Selain itu, masih ada oknum di sejumlah daerah yang melakukan tindakan merugikan masyarakat dan melanggar hak asasi manusia.
   d. Faktor penyebab masalah
      Faktor penyebab masalah Polri meliputi lemahnya sistem pengawasan internal dan eksternal, penggunaan wewenang yang berlebihan, dan kurangnya penggunaan teknologi yang tepat untuk mendukung tugas-tugas Polri. Selain itu, budaya korupsi yang masih terjadi di Indonesia menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja institusi Polri.
   e. Data-data yang relevan
      Data yang relevan untuk analisis permasalahan Polri meliputi presentase kasus pelanggaran hak asasi manusia oleh oknum Polri, presentase kasus korupsi dalam institusi Polri, dan hasil survei kepuasan masyarakat terhadap kinerja dan pelayanan yang diberikan oleh Polri.

2. Solusi

NO.	Strategi	Program	Pihak yang terlibat program	Hasil yang akan dicapai
1.	Meningkatkan sistem pengawasan internal dan eksternal yang	Memproses tindakan-tindakan yang dilakukan oleh oknum Polri	Propam mabes sampai polsek	Menurunnya pelanggaran yang

	lebih efektif dan efisien	yang tidak sesuai dengan kebijakan institusi.		dilakukan anggota
2.	Melakukan transformasi pada agen, struktur, dan dualitas	Memperkuat integritas dan kompetensi aparat serta menjadikan kepuasan masyarakat dan keadilan sebagai prioritas utama tugas-tugas Polri.	Seluruh anggota Polri	Kepercayaan masyarakat meningkat
3.	Mempercepat penerapan teknologi modern dalam melakukan tugas-tugas Polri	Meningkatkan teknologi informasi, kamera CCTV dan sebagainya, untuk mempermudah pengumpulan bukti dan pencegahan tindak kejahatan.	Seluruh anggota Polri	Angka kejahatan dan kecelakaan menurun
4.	Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan keadilan	dengan cara menjalin kerja sama dan kemitraan dengan organisasi masyarakat sipil dalam memastikan keselamatan dan keadilan.	Seluruh anggota Polri	Meningkatnya kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam tugas-tugas kepolisian

MM1

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	0%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	nasional.kompas.com Internet Source	4%
2	Submitted to Police Academy – University of Police Science Student Paper	4%
3	www.baritopost.co.id Internet Source	3%
4	www.slideserve.com Internet Source	2%
5	id.unionpedia.org Internet Source	2%
6	deteksionline.com Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%
8	mediastabilitas.com Internet Source	1%
9	www.coursehero.com Internet Source	1%

10	juke.kedokteran.unila.ac.id Internet Source	1 %
11	liputanindonesianews.com Internet Source	1 %
12	jurnalskripsitesis.wordpress.com Internet Source	1 %
13	tribratanews.polri.go.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		